

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Dalam penelitian ini, paparan data sangat dibutuhkan dalam melakukan suatu penelitian. Paparan data adalah uraian dari data yang telah diperoleh dari penelitian lapangan. Data disini berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus permasalahan.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Bungbaruh merupakan suatu desa yang terletak di kawasan lembah dengan dikelilingi gunung-gunung dan penuh dengan pepohonan di kecamatan Kadur, kabupaten Pamekasan, provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Bungbaruh berjarak sekitar 21,9 km dari arah pusat kota Pamekasan. Jarak tempuh kabupaten ini berbatasan dengan laut Jawa di utara, selat madura di selatan, Kabupaten Pamekasan berada di tengah kabupaten Sampang di bagian barat dan kabupaten Sumenep di bagian timur.

Batas-batas desa Bungbaruh dapat dilihat dengan pada bagian utara berbatasan dengan desa Kertagena Dajah, sebelah selatan berbatasan dengan desa Sokalelah dan Duko Timur, sebelah barat berbatasan dengan desa Kadur, sebelah timur desa Kertagenah Tengah dan Gagah. Adapun dusun-dusun di desa Bungbaruh berjumlah 12, antara lain: Berngerjat, Durbugan I, Durbugan II, Tobajah I, Tobajah II, Sakadduk

Timur, Sakadduk Barat I, Sakadduk Barat II, Berjateh Dajah I, Berjateh Dajah II, Berjateh Laok I dan Berjateh Laok II.

2. Strategi Yang Dilakukan Kepala Desa Bungbaruh Demi Mewujudkan Desa Yang Maju

Kepala desa Bungbaruh memiliki tanggung jawab besar dalam memajukan desanya, sebab desa Bungbaruh masih dalam status desa yang maju. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan strategi terencana, terarah dan berkelanjutan. Maka dari itu pentingnya peran masyarakat dan aparat desa dalam membantu menjalankan strategi yang direncanakan oleh kepala desa Bungbaruh agar pembangunan desa dapat berjalan efektif dan berdampak positif bagi seluruh masyarakat Bungbaruh.

Hasil wawancara dengan bapak A. Fauzi M. selaku kepala desa pada tanggal 25 Februari 2025, yang beralamat di desa Bungbaruh menjelaskan bagaimana strategi kepala desa Bungbaruh dalam mewujudkan desa yang maju.

“Terkait strategi kepala desa Bungbaruh dalam mewujudkan desa yang maju dijelaskan bahwasanya saya berupaya memajukan desa Bungbaruh dengan memanfaatkan dana desa secara optimal. Awalnya saya mengandalkan BUMDes, ternyata upaya untuk mendapatkan pendanaan dengan cepat itu terbukti sulit. Sebagai solusi saya mencari jalan alternatif dengan cara menjalin komunikasi dengan pemerintah pusat dan provinsi untuk mendapatkan dukungan pendanaan. Permohonan tersebut alhamdulillah sebagian terpenuhi, dan strategi ini berhasil mengatasi kekurangan fasilitas desa yang tadinya mencapai

75% menjadi 35%”. Tentunya hal ini saya sudah melibatkan masyarakat dalam setiap proses pengambilan keputusan.¹

Hasil wawancara dengan bapak Zainul Hidayat selaku aparat desa pada tanggal 26 Februari 2025, yang beralamat di desa Bungbaruh menjelaskan bagaimana strategi kepala desa Bungbaruh dalam mewujudkan desa yang maju.

“Untuk strategi kepala desa Bungbaruh dalam mewujudkan desa yang maju sesuai dengan Visi Misi desa Bungbaruh, yaitu menciptakan desa makmur dan masyarakat sejahtera. Melihat Visi Misi tersebut dari bidang pembangunan bapak kades sudah melengkapi sebagian fasilitas umum, kemudian dari bidang kesejahteraan dari tahun 2020 sampai sekarang bapak kades sudah memberikan bantuan seperti PKH, PBMT, dan sebagainya. Strategi ini menunjukkan hasil positif, yang mana desa sebelumnya berkembang kini menjadi desa yang maju dan sekarang berdasarkan IDM (Indeks Desa Membangun) 35% desa Bungbaruh telah mencapai status desa maju. Tentunya pencapaian tersebut itu lebih banyak berasal dari dana desa yang bersumber dari luar dibandingkan dari ADD itu sendiri, hal ini karena bapak kades selaku mantan wartawan maka jaringan komunikasinya itu luas untuk mendapatkan bantuan pendanaan dari luar.”²

Hasil wawancara dengan bapak Miftahul Abrori selaku masyarakat pada tanggal 28 Februari 2025, yang beralamat di desa Bungbaruh menjelaskan bagaimana strategi kepala desa Bungbaruh dalam mewujudkan desa yang maju.

“Sebagai masyarakat, pemahaman saya tentang strategi kepala desa Bungbaruh dalam mewujudkan desa yang maju masih terbatas. Namun, sejauh ini dibawah kepemimpinan bapak kades, perbaikan infrastruktur

¹ A. Fauzi M, Selaku Kepala Desa, *Wawancara Langsung*, (Bungbaruh, 25 Februari 2025).

² Zainul Hidayat, Selaku Aparat Desa, *Wawancara Langsung*, (Bungbaruh, 26 Februari 2025).

telah menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, berbagai macam fasilitas umum dan bantuan telah dioperasikan dan didistribusikan secara merata kepada masyarakat desa Bungbaruh. Hal ini bapak kades telah melibatkan masyarakat di setiap proses dalam pengambilan keputusan.”³

Dari pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya strategi kepala desa Bungbaruh dalam mewujudkan desa yang maju yaitu tergantung pada ketersediaan anggaran dana desa, karena dengan adanya ketersediaan anggaran dana desa (ADD) secara langsung berdampak pada pembangunan fasilitas di desa. Fasilitas yang memadai akan meningkatkan IDM (indeks desa membangun), yang pada akhirnya dapat menentukan status desa itu sendiri. Tentunya hal ini kepala desa telah melibatkan masyarakat dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Hasil wawancara dengan bapak A. Fauzi M. selaku kepala desa pada tanggal 25 Februari 2025, yang beralamat di desa Bungbaruh menjelaskan bagaimana cara kepala desa dalam memanfaatkan SDM dan SDA yang sudah ada untuk kemajuan desa Bungbaruh.

“Cara saya dalam memanfaatkan SDM dan SDA yang sudah ada untuk kemajuan desa Bungbaruh yaitu, desa Bungbaruh sendiri memiliki SDA yang berupa singkong, padi, cabai, jagung dan lainnya. Salah satu strategi saya dalam pemanfaatannya yaitu dengan cara mendukung UMKM lokal, contohnya seperti UMKM dari kripik singkong yang diolah oleh masyarakat Bungbaruh. Disitu bagaimana saya membantu untuk memfasilitasi dalam mengurus surat perizinan, baik itu izin edar,

³ Miftahul Abrori, Selaku Masyarakat, *Wawancara Langsung*, (Bungbaruh, 28 Februari 2025).

izin halal dan semacamnya. Kemudian saat ini saya sedang menjalin kerja sama dengan pengusaha tanaman hidroponik atau greenhouse. Akan tetapi hal ini masih dalam tahap wacana dan diperkirakan akan dimulai dalam 1 tahun kedepan, tentunya yang bertanggung jawab atas program ini yaitu saya sendiri. Sedangkan untuk SDM yang ada di desa Bungbaruh saya mendorong anak muda supaya tetap melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi. Ada sebagian pelajar yang menekuni dibidang tahfidz, disitu saya memberikan akses supaya para tahfidz tersebut dapat melanjutkan Pendidikan secara gratis dengan cara mendapatkan beasiswa. Dan saya juga mendorong para alumni pelajar untuk berpartisipasi menjadi tenaga pendidik di instansi mereka yang dulu.”⁴

Hasil wawancara dengan bapak Zainul Hidayat selaku aparat desa pada tanggal 26 Februari 2025, yang beralamat di desa Bungbaruh menjelaskan bagaimana cara kepala desa dalam memanfaatkan SDM dan SDA yang sudah ada untuk kemajuan desa Bungbaruh.

“Cara kepala desa dalam memanfaatkan SDM dan SDA yang sudah ada untuk kemajuan desa Bungbaruh, kalau berbicara SDA itu sudah bisa dikatakan terpenuhi karena masyarakat Bungbaruh yang memiliki UMKM dan home industri yang sudah difasilitasi oleh bapak kades. Akan tetapi jenis usaha yang lebih banyak peminatnya di desa Bungbaruh yaitu Home Industri dari pada UMKM. Dan desa Bungbaruh ini juga memiliki sektor sewa berupa kios dengan pendapatan sekitar Rp. 10.000.000 hingga Rp. 15.000.000 Per tahunnya yang dikelola langsung oleh BUMDes. Sedangkan untuk SDM nya belum bisa dikatakan terpenuhi sesuai potensinya karena tingginya angka anak muda yang bekerja diluar kota menyebabkan kekurangan tenaga kerja lokal dan berdampak negatif pada pemerataan akses tunjangan Pendidikan.”⁵

Hasil wawancara dengan bapak Miftahul Abrori selaku masyarakat pada tanggal 28 Februari 2025, yang beralamat di desa Bungbaruh

⁴ A. Fauzi M, Selaku Kepala Desa, *Wawancara Langsung*, (Bungbaruh, 25 Februari 2025).

⁵ Zainul Hidayat, Selaku Aparat Desa, *Wawancara Langsung*, (Bungbaruh, 26 Februari 2025).

menjelaskan bagaimana cara kepala desa dalam memanfaatkan SDM dan SDA yang sudah ada untuk kemajuan desa Bungbaruh.

“Cara kepala desa dalam memanfaatkan SDM dan SDA yang sudah ada untuk kemajuan desa Bungbaruh. Menurut saya karena saya juga bagian dari petani, SDA disini sudah cukup memadai dan para petani baik itu petani padi, singkong dan semacamnya rata-rata makmur, karena harga jual hasil panen yang tinggi. Disini juga terdapat industri pengolahan singkong menjadi kripik, hal ini dapat meningkatkan pendapatan petani khususnya petani singkong. Sedangkan untuk SDM di desa Bungbaruh kalau saya lihat itu masih kurang, kurangnya yaitu dibagian tenaga pendidik dan wiraswasta. Hal ini disebabkan karena banyak anak muda dan sebagian kepala keluarga bekerja keluar kota, sehingga tenaga pendidik dan wiraswasta berasal dari luar desa Bungbaruh.”⁶

Dari pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya cara kepala desa dalam memanfaatkan SDM dan SDA yang sudah ada untuk kemajuan desa Bungbaruh yaitu desa Bungbaruh memiliki potensi SDA yang memadai, itu terbukti dari makmurnya para petani yang disebabkan oleh harga jual dan pasokan hasil panen mereka yang tinggi. Namun dalam SDM nya desa Bungbaruh menghadapi tantangan yang berupa kekurangan tenaga pendidik dan buruh. Hal ini disebabkan karena banyaknya anak muda dan sebagian kepala keluarga yang bekerja diluar kota.

Hasil wawancara dengan bapak A. Fauzi M. selaku kepala desa pada tanggal 25 Februari 2025, yang beralamat di desa Bungbaruh

⁶ Miftahul Abrori, Selaku Masyarakat, *Wawancara Langsung*, (Bungbaruh, 28 Februari 2025).

menjelaskan tentang bagaimana peran masyarakat dalam mendukung strategi kepala desa untuk kemajuan desa Bungbaruh.

“Meskipun peran saya selaku kepala desa itu penting, akan tetapi peran masyarakat desa Bungbaruh jauh lebih penting dalam mendukung strategi kemajuan desa. Karena kondisi dan situasi yang terbangun selama ini itu bukan karena saya, tapi karena masyarakat Bungbaruh yang selama ini sudah membangun dan merawatnya. Mengapa saya katakan demikian? Hal ini karena mereka jauh lebih dulu mulai ketimbang saya, contohnya seperti sekarang ini ada jalan, dan semacannya itu semua karena hasil dari perjuangan mereka sendiri bahkan jauh sebelum saya lahir. Sekarang saya hanya melanjutkan perjuangan yang telah mereka mulai.”⁷

Hasil wawancara dengan bapak Zainul Hidayat selaku aparat desa pada tanggal 26 Februari 2025, yang beralamat di desa Bungbaruh menjelaskan tentang bagaimana peran masyarakat dalam mendukung strategi kepala desa untuk kemajuan desa Bungbaruh.

“Peran masyarakat dalam mendukung strategi kepala desa untuk kemajuan desa Bungbaruh itu sangat penting, dan memang visi-misi bapak kades berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan masyarakat yang tinggi dalam berbagai proyek pembangunan, seperti berkontribusi tenaga kerja dan sumber daya dalam pembangunan infrastruktur desa. Peran masyarakat bukan hanya bersifat pasif, melainkan juga aktif dan proaktif, terbukti dari inisiatif masyarakat dalam kegiatan gotong royong dan penyediaan material lokal. Hal ini membuktikan adanya kemitraan yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat.”⁸

⁷ A. Fauzi M, Selaku Kepala Desa, *Wawancara Langsung*, (Bungbaruh, 25 Februari 2025).

⁸ Zainul Hidayat, Selaku Aparat Desa, *Wawancara Langsung*, (Bungbaruh, 26 Februari 2025).

Dari pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya peran masyarakat dalam mendukung strategi kepala desa untuk kemajuan desa Bungbaruh yaitu sangat penting karena sampai saat ini inisiatif masyarakat terbukti mendahului intervensi pemerintah desa, serta keterlibatan aktif mereka menjadi kunci keberhasilan dalam strategi untuk kemajuan desa Bungbaruh, seperti halnya pembangunan jalan dan sebagainya. Bapak kepala desa dan para aparat desa hanya berperan sebagai fasilitator dan pendukung atas upaya masyarakat.

Hasil wawancara dengan bapak A. Fauzi M. selaku kepala desa pada tanggal 25 Februari 2025, yang beralamat di desa Bungbaruh menjelaskan strategi yang sudah diterapkan oleh kepala desa apakah memasuki standart keberhasilan atau kegagalan di desa Bungbaruh.

“Strategi yang sudah diterapkan itu menurut saya sudah melampaui target saya. Akan tetapi kalau bicara kepuasan saya masih kurang puas, karena tolak ukur kita siapapun pemerintah itu tetap acuan keberhasilannya sumber pendanaan. Tapi menurut saya Bungbaruh ini jika acuannya dibandingkan dengan dana desa itu sudah lebih. Berkaca dari tahun sebelumnya saja dana yang masuk ke desa Bungbaruh bisa 3x lipat bahkan lebih dari dana desa biasanya, untuk program yang ada.”⁹

Hasil wawancara dengan bapak Zainul Hidayat selaku aparat desa pada tanggal 26 Februari 2025, yang beralamat di desa Bungbaruh

⁹ A. Fauzi M, Selaku Kepala Desa, *Wawancara Langsung*, (Bungbaruh, 25 Februari 2025).

menjelaskan strategi yang sudah diterapkan oleh kepala desa apakah memasuki standart keberhasilan atau kegagalan di desa Bungbaruh.

“Kalau melihat sampai saat ini standart keberhasilan strategi kepala desa yang sudah diterapkan dibandingkan dengan sebelumnya prospeknya sudah sangat jauh, yang mana pembangunan infrastruktur dan berbagai jenis bantuan hampir seluruh kepala keluarga telah menerimanya yang menandakan keberhasilan program-program pemberdayaan masyarakat. Selain itu terdapat peningkatan aktivitas sosial kemasyarakatan yang lebih hidup dan partisipatif. Dan juga peran bapak kades sangat penting, kenapa saya berkata demikian? Karena beliau tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga berperan sebagai pemimpin yang dihormati dan dapat diandalkan oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari tingginya intensitas konsultasi dan permintaan solusi dari berbagai pihak, termasuk pemimpin lembaga Pendidikan dan Yayasan. Artinya strategi kepala desa menurut saya itu sudah masuk standart keberhasilan.”¹⁰

Sehingga dari pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya strategi yang sudah diterapkan oleh kepala desa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan dana desa dan adanya program-program bagi masyarakat yang hasilnya positif, seperti meningkatnya aktifitas sosial dan meratanya bantuan sosial. Meskipun kepala desa masih merasa ada ruang untuk perbaikan, namun kemajuan yang signifikan telah dicapai dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

¹⁰ Zainul Hidayat, Selaku Aparat Desa, *Wawancara Langsung*, (Bungbaruh, 26 Februari 2025).

B. Temuan Penelitian

Adapun hal-hal yang ditemukan oleh peneliti selama melakukan penelitian tentang strategi kepala desa Bungbaruh kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

1. Sebagian besar dana desa Bungbaruh yang masuk berasal dari sumber eksternal, bukan dari anggaran dana desa.
2. Desa Bungbaruh memiliki sektor sewa berupa kios dengan pendapatan sekitar Rp. 10.000.000 hingga Rp. 15.000.000 Per tahunnya yang dikelola langsung oleh BUMDes.
3. Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM), 35% desa Bungbaruh telah mencapai status desa maju.
4. SDM di desa Bungbaruh belum menemukan titik potensinya, karena tingginya angka anak muda yang bekerja diluar kota dan menyebabkan kekurangan tenaga kerja lokal.
5. Home Industri merupakan jenis usaha terbanyak di desa Bungbaruh.

C. Pembahasan

1. Strategi Yang Dilakukan Kepala Desa Bungbaruh Demi Mewujudkan Desa Yang Maju.

Strategi yang dilakukan kepala desa Bungbaruh demi mewujudkan desa yang berkembang desa Bungbaruh, kecamatan Kadur, kabupaten Pamekasan, merupakan salah satu desa yang berupaya keras dalam mencapai status desa maju. Dalam konteks fiqh siyasah, strategi yang

diterapkan oleh kepala desa sangat penting untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan efisien.¹¹

Dalam mewujudkan desa yang maju, salah satu strategi yang diterapkan oleh kepala desa Bungbaruh adalah memanfaatkan dan mengelola dana desa secara optimal. Untuk mendapatkan dana desa yang nominalnya lebih banyak dari anggaran dana desa (ADD), kepala desa Bungbaruh melakukan terobosan baru yaitu dengan menjalin komunikasi dengan pemerintah pusat dan provinsi, serta pihak eksternal lainnya yang berpengaruh dalam mendapatkan sumber pendanaan. Karena dengan adanya dana desa tersebut bisa membantu lebih cepat terhadap Pembangunan desa Bungbaruh itu sendiri. Sehingga strategi ini berhasil mengatasi kekurangan fasilitas desa Bungbaruh yang mana tadinya mencapai 75% menjadi 35%". Tentunya, hal ini kepala desa Bungbaruh telah melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan pengambilan keputusan.

Strategi kepala desa Bungbaruh dalam mewujudkan desa yang maju juga menyesuaikan dengan visi dan misi yang ada di desa Bungbaruh, yaitu menciptakan desa makmur dan masyarakat sejahtera. Aspek pembangunan kepala desa Bungbaruh sudah melengkapi sebagian fasilitas umum, sedangkan dalam aspek kesejahteraan, kepala desa telah berupaya untuk memberikan dukungan yang menyeluruh dan berkelanjutan sejak tahun 2020 hingga saat ini. Salah satunya adalah

¹¹ Fajlurrahman Jurdi, *Hukum Tata Negara Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2019). 477-479.

melalui Program Keluarga Harapan (PKH), yang mana kepala desa Bungbaruh meluncurkan ini dengan tujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga prasejahtera. Melalui program ini, kepala desa Bungbaruh telah berhasil menjangkau banyak keluarga yang membutuhkan, memberikan mereka akses untuk mendapatkan bantuan finansial yang dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka. Selain itu, kepala desa Bungbaruh juga telah memperkenalkan Pembiayaan Berbasis Mikro dan Teknologi (PBMT), yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat dalam menjalankan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM), serta Home Industri. Strategi ini menunjukkan hasil positif bagi desa Bungbaruh, yang mana desa sebelumnya berkembang kini menjadi desa yang maju dan sekarang berdasarkan IDM (Indeks Desa Membangun) 35% desa bungbaruh telah mencapai status desa maju.

Terbukti perbaikan infrastruktur di desa Bungbaruh telah berlangsung dengan baik dan cepat. Pembangunan yang dilakukan mencakup banyak sektor penting yang secara langsung mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat. Fasilitas umum seperti jalan, jembatan, dan sistem transportasi telah diperbaiki, sehingga memungkinkan akses yang lebih mudah bagi seluruh warga. Dukungan dari berbagai lembaga pemerintah dan swasta juga telah berjalan dengan efektif. Sumber daya dan fasilitas yang dibangun oleh kepala

desa Bungbaruh telah disalurkan secara adil, karena untuk memastikan bahwa semua pihak dapat merasakan manfaatnya.

2. Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Strategi Kepala Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Dalam Mewujudkan Desa Maju.

Fiqh siyasah mencakup pengelolaan negara secara efektif. Dengan demikian, fiqh siyasah memainkan peran baik dalam penerapan hukum Islam di Indonesia. Fiqh siyasah ini mengatur bagaimana ketentuan hukum Islam yang dapat diimplementasikan secara efektif dalam masyarakat muslim. Tanpa adanya keberadaan negara dan pemerintahan, penerapan hukum akan sulit dilaksanakan, terutama dalam aspek-aspek kemasyarakatan yang kompleks.

Menurut T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, seorang ulama terkemuka di Indonesia membagi ruang lingkup fiqh siyasah menjadi delapan biding, sebagaimana dikemukakan dalam buku “Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam” karya Muhammad Iqbal,¹² yaitu: Siyasah Dusturiah, Siyasah Tasyri'iyah, Siyasah Qadha'iyah, Siyasah Maliyyah, Siyasah Idariyyah, Siyasah Dauliyyah/Kharijiyyah, Siyasah Tanfidziyyah, dan Siyasah Harbiyyah.

Penelitian ini ruang lingkupnya mengacu kepada Siyasah Idariyyah yaitu bidang yang mengurus tentang administrasi negara. Siyasah

¹² Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah: Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 14-15.

Idariyah merupakan bagian dari siyasah syariah. Pada zaman nabi administrasi negara (Siyasah Idariyyah) diatur langsung oleh Nabi Muhammad SAW karena pada zamanya. Nabi sebagai kepala pemerintahan dan kepala negara dengan diangkatnya Zaid ibn Tsabit sebagai sekretaris negara untuk mencatat berbagai perihal ketatanegaraan.¹³

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fiqh siyasah mempunyai kedudukan penting dan posisi yang strategis dalam masyarakat Islam. Dalam memikirkan, merumuskan, dan menetapkan kebijakan-kebijakan politik praktis yang berguna bagi kemaslahatan masyarakat muslim khususnya, dan warga lain umumnya, pemerintah jelas memerlukan fiqh siyasah. Tanpa kebijakan politik pemerintah, sangat boleh jadi umat Islam akan sulit mengembangkan potensi yang mereka miliki. Fiqh siyasah juga dapat menjamin umat Islam dari hal-hal yang bisa merugikan dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya strategi yang disusun kepala desa sudah selaras dengan prinsip-prinsip utama fiqh siyasah. Penulis memilih pendapat dari Muhammad Salim Awwa¹⁴. Yang merumuskan lima prinsip-prinsip utama fiqh siyasah, yakni:

¹³ Mohammad Bagus Rio R, Rahma Kemala Dewi dan Sely Agustina, "Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Lembaga Yudikatif di Indonesia", *Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 2 (2021), 242-243.

¹⁴ Muhammad Salim al-Awwa, *Sistem Politik Islam*, terj. Ihsan Ali Fauzi, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2007), 32.

1. Musyawarah (*As-Syura*)

Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, musyawarah telah menjadi tradisi penting bagi budaya arab dan islam. Proses ini berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pengambilan keputusan politik dan hukum hingga sampai penyelesaian sengketa. Musyawarah dipandang sebagai metode yang efektif untuk mewujudkan keadilan, menghargai keberagaman pendapat, dan melibatkan seluruh anggota masyarakat.

Sesuai dengan hasil data penelitian bahwasanya kepala desa Bungbaruh dalam menjalankan strategi selalu melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan pengambilan keputusan. Karena bagi kepala desa Bungbaruh aspirasi masyarakat sangat membantu pada kinerja kepala desa secara bertahap.

2. Keadilan (*Al-Adl*)

Prinsip keadilan dalam islam yaitu menekankan kesetaraan hak dan kewajiban bagi setiap individu, tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang etnis, agama atau status sosial. Perlakuan adil bagi semua merupakan hal fundamental, dan merupakan bagian integral dari fiqh siyasah.

Sesuai dengan hasil data penelitian, bahwa kepala desa sudah berlaku adil dalam menjalankan tugasnya, seperti pemerataan bantuan rumah, PHK, PBMT dan semacamnya. Kemudian infrastruktur seperti jalan, jembatan dan sebagainya itu sudah

difasilitasi secara adil guna untuk kesejahteraan masyarakat dan kepala desa Bungbaruh.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap pemimpin, termasuk kepala desa memiliki tanggung jawab untuk menerapkan prinsip keadilan dalam menjalankan tugasnya.

3. Kebebasan

Kebebasan berpendapat merupakan hak dasar manusia yang dijamin oleh Islam. Meskipun Islam menghargai kebebasan, namun kebebasan ini tidaklah benar. Islam menekankan bahwa kebebasan harus diiringi dengan tanggung jawab untuk menjaga hak-hak orang lain. Artinya, setiap individu memiliki kebebasan untuk menyampaikan aspirasi, tetapi harus dilakukan dengan bijak dan tidak melanggar hak orang lain.

Dari hasil data penelitian masyarakat diberikan kebebasan berpendapat, hal ini terbukti bahwa masyarakat desa Bungbaruh dalam mendukung strategi kepala desa untuk kemajuan desa Bungbaruh itu sendiri sangat penting karena sampai saat ini inisiatif masyarakat terbukti mendahului intervensi pemerintah desa, serta keterlibatan aktif mereka menjadi kunci keberhasilan dalam strategi untuk kemajuan desa Bungbaruh, seperti halnya pembangunan jalan dan sebagainya. Bapak kepala desa Bungbaruh dan para aparat desa hanya berperan sebagai fasilitator dan pendukung atas upaya masyarakat.

4. Persamaan (*Al-Musawah*)

Hukum Islam sangat menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan sebagai landasan utama. Kedua prinsip tersebut penting untuk menjaga martabat dan hak asasi manusia (*basyariyah insaniyah*). Keadilan merupakan nilai fundamental dalam hukum Islam dan politik hukum Islam, yang ditekankan dalam berbagai sumber ajaran Islam. Dengan mengutamakan kesetaraan dan keadilan, hukum Islam bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil serta harmonis, dimana setiap individu merasakan keadilan dan kesejahteraan yang terlindungi.

Berbicara persamaan dan keadilan kepala desa Bungbaruh sudah semaksimal mungkin berlaku adil dan setara kepada masyarakatnya. Seperti halnya kepala desa Bungbaruh membantu masyarakat yang memiliki usaha baik itu usaha kecil maupun besar dalam mengurus surat perizinan layak edar dan halal tanpa memandang latar belakang ekonomi dan sebagainya.

5. Pertanggung jawaban seorang pemimpin dan ketaatan rakyat pada pemimpinnya.

Kepemimpinan yang baik membutuhkan integritas kebijaksanaan, dan kemampuan mengambil keputusan yang tepat dari seorang pemimpin. Namun, kepemimpinan bukan hanya tanggung jawab pemimpin saja. Masyarakat yang dipimpin juga memiliki peran penting dalam mewujudkan kepemimpinan yang

baik dengan memiliki kesadaran akan tanggung jawab mereka sebagai memberikan dukungan kepada pemimpin. Dengan demikian, kepemimpinan yang berintegritas dan bijaksana dapat berjalan dengan baik dan membawa manfaat bagi semua.

Menyesuaikan dari hasil data penelitian diatas bahwa kepala desa Bungbaruh dan masyarakatnya satu sama lain saling mendukung atas kinerjanya. Masyarakat betul-betul menginspirasi kepala desa dalam segi pembangunan desa untuk kedepannya, sedangkan kepala desa selalu mengayomi masyarakat supaya tetap sejahtera dan selalu mendengarkan kritik maupun saran dari masyarakatnya.

Dengan demikian, melalui tinjauan fiqh siyasah, strategi yang diterapkan oleh kepala desa Bungbaruh dalam mewujudkan desa yang maju sangat relevan dan sesuai dengan prinsip-prinsip utama fiqh siyasah. Melalui musyawarah (As-Syura), keadilan (Al-Adl), kebebasan, persamaan (Al-Musawah), dan pertanggung jawaban seorang pemimpin serta ketaatan rakyat kepada pemimpinnya, maka desa ini telah berhasil menunjukkan kemajuan yang signifikan.